

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum memiliki peranan penting dalam pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan penyusunan perencanaan pengajaran. Pengertian Kurikulum seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum 2013 sudah mengalami beberapa perubahan hingga akhirnya pemerintah menetapkan Kurikulum 2013 diterapkan di sekolah-sekolah. Penerapan Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah.

Kurikulum bertujuan sebagai salah satu aktivitas pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Usaha pencapaian tujuan pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas penilaian. Sehingga dalam kurikulum mengatur juga tentang sistem penilaian. Menurut Popham (dalam Majid, 2014) mengemukakan bahwa *assessment* dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan, alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti untuk menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian kelas dilaksanakan dalam beberapa teknik, seperti penilaian kinerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja siswa (*portofolio*) dan penilaian diri (*self assessment*).

Sistem penilaian dalam Kurikulum 2013 menggunakan sistem penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan

Anis Kusnadi Dewi, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA SISWA PADA
PRAKTIKUM GAMBAR PROYEKSI ORTOGONAL DI SMKN 2 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

(*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dimana saat siswa melaksanakan suatu praktikum, yang dinilai tidak hanya hasil praktikumnya saja tetapi juga saat proses pengerjaannya. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba dan membangun jejaring. Sehingga penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan saintifik. Kata lain dari penilaian autentik adalah penilaian kinerja, termasuk didalamnya penilaian portofolio dan penilaian proyek.

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang tidak hanya berdasarkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Penilaian kinerja adalah berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan mengaplikasikan pengetahuan mendalam (Setiadi, 2006). Penilaian kinerja ini diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam tiga aspek tersebut serta mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran apakah siswa sudah menguasai materi yang telah diberikan atau belum.

Menurut Reksoatmojo (2010) proses penilaian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dilaksanakan pada seluruh aspek kemampuan siswa agar hasil penilaiannya memiliki kebermaknaan bagi siswa, baik untuk memasuki dunia kerja maupun untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal tersebut berdasarkan peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 yang mengungkap bahwa “tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruan”.

Gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa jurusan teknik mesin pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Materi dasar yang harus dikuasai pada mata pelajaran ini yaitu tentang gambar proyeksi. Gambar proyeksi meliputi gambar proyeksi piktorial dan gambar proyeksi ortogonal. Gambar yang sering digunakan dilapangan yaitu gambar kerja atau

Anis Kusnadi Dewi, 2018

***PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA SISWA PADA
PRAKTIKUM GAMBAR PROYEKSI ORTOGONAL DI SMKN 2 BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

gambar proyeksi ortogonal maka peneliti memilih proyeksi ortogonal untuk dijadikan materi penelitian.

Berdasarkan hasil observasi terdapat 5 guru yang mengampu mata pelajaran gambar teknik pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas X SMKN 2 Bandung. Saat proses belajar mengajar berlangsung guru memberikan materi teori terlebih dahulu kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan praktikum menggambar sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Tidak ada proses penilaian kinerja saat praktikum gambar teknik berlangsung. Penilaian yang selama ini digunakan oleh guru menggunakan penilaian hasil kerja, sehingga tidak adanya penilaian kinerja saat praktikum gambar berlangsung. Selain observasi penulis pun mengambil data melalui wawancara ke beberapa guru. Saat praktikum gambar teknik berlangsung guru hanya mengambil beberapa sampel untuk dijadikan acuan ketercapaian tujuan pembelajaran dalam suatu kelas, sehingga penilaian kinerja saat praktikum itu tidak dinilai secara individu tetapi hanya diambil beberapa sampel saja.

Penilaian kinerja merupakan solusi dari permasalahan tersebut, dengan adanya penilaian kinerja ini saat praktikum berlangsung siswa dapat menggambar secara bersamaan. Siswa dapat praktikum sesuai dengan langkah-langkah dan teknik menggambar yang sudah diajarkan oleh guru. Saat praktikum gambar teknik dilaksanakan guru dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa tercapai. Apabila banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan maka guru dapat mengevaluasi metode pembelajaran yang sudah diterapkan. Selain itu dengan adanya penilaian kinerja saat praktikum gambar berlangsung guru dapat mengetahui siswa yang belum menguasai materi sehingga dapat diberi perlakuan khusus untuk dapat mengejar ketertinggalannya dari siswa yang lain. Waktu pengerjaan gambar pun diatur dalam penilaian kinerja sehingga siswa dapat mengumpulkan gambar tepat waktu. Penilaian kinerja ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki proses praktikum gambar sehingga lebih terarah dan jelas dalam penilaiannya.

Menurut Ilham (2016), kondisi di lapangan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan karena siswa perlu memperluas keahlian sebagai pelajar yang harus berkompetensi di dunia kejuruan dan pendidikan profesional harus memiliki standar penilaian yang baik, salah satunya

Anis Kusnadi Dewi, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA SISWA PADA
PRAKTIKUM GAMBAR PROYEKSI ORTOGONAL DI SMKN 2 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

diterapkan pada evaluasi implementasi penilaian keterampilan. Tidak menerapkan penilaian kinerja yang baik membuat siswa tidak terampil dalam bidangnya, sehingga sulit bersaing di dunia kerja.

Penilaian kinerja ini tidak hanya dapat menilai aspek psikomotornya saja tetapi juga aspek kognitif yang sudah dikuasai akan langsung diaplikasikan saat praktikum berlangsung dan aspek afektif pun dapat dinilai saat praktikum berlangsung. Penilaian kinerja ini dapat langsung menilai aspek kognitif, afektif dan psikomor saat siswa melaksanakan praktikum gambar. Maka dibutuhkan instrumen penilaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat menilai ketiga aspek dalam satu kali praktikum.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut maka peneliti akan melaksanakan penelitian tentang “Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Siswa pada Praktikum Gambar Proyeksi Ortogonal di SMK Negeri 2 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan instrumen penilaian kinerja siswa pada praktikum gambar proyeksi ortogonal di SMKN 2 Bandung?” Rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan memenuhi syarat valid dalam menilai kinerja siswa pada praktikum gambar proyeksi ortogonal?
2. Apakah instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan memenuhi syarat reliabel dalam menilai kinerja siswa pada praktikum gambar proyeksi ortogonal?
3. Bagaimana hasil penilaian kinerja siswa SMK pada praktikum gambar proyeksi ortogonal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan instrumen penilaian kinerja yang valid menilai kinerja siswa dalam praktikum gambar proyeksi ortogonal.

Anis Kusnadi Dewi, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA SISWA PADA
PRAKTIKUM GAMBAR PROYEKSI ORTOGONAL DI SMKN 2 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

2. Menghasilkan instrumen penilaian kinerja yang reliabel menilai kinerja siswa dalam praktikum gambar proyeksi ortogonal.
3. Mengetahui hasil penilaian kinerja siswa pada praktikum gambar proyeksi ortogonal menggunakan instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel yang digunakan untuk menilai kinerja siswa pada praktikum gambar proyeksi ortogonal.
2. Bagi siswa, peserta didik mengetahui langkah-langkah penilaian saat praktikum sehingga siswa diharapkan mampu melaksanakan praktikum sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah diarahkan oleh guru. Sehingga siswa mampu menggambar proyeksi ortogonal sesuai dengan langkah-langkah yang benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan penelitian terkait pengembangan penelitian tersebut atau penelitian instrumen penilaian kinerja dengan materi yang berbeda.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan urutan materi yang akan di bahas dalam penelitian ini supaya penulisan karya ilmiah ini lebih terstruktur. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Anis Kusnadi Dewi, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA SISWA PADA
PRAKTIKUM GAMBAR PROYEKSI ORTOGONAL DI SMKN 2 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Meliputi definisi penilaian, macam-macam penilaian hingga penilaian kinerja siswa saat praktikum gambar proyeksi ortogonal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini berisikan tentang metodologi penelitian meliputi metode penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, analisis data dan penafsiran data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Serta dibahas mengenai perancangan dan penerapan instrumen penilaian kinerja siswa saat melaksanakan praktikum gambar proyeksi ortogonal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan penelitian mengenai instrumen penilaian kinerja siswa saat melaksanakan praktikum gambar proyeksi ortogonal. Bab ini juga berisikan tentang saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak tertentu.

Anis Kusnadi Dewi, 2018

*PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA SISWA PADA
PRAKTIKUM GAMBAR PROYEKSI ORTOGONAL DI SMKN 2 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu